

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Kristen mengenal Yesus melalui pengajaran dan perbuatan-Nya. Di dalam Alkitab begitu banyak menuliskan kisah tentang Yesus Kristus, ketika Dia mengajar, membuat mujizat, dan bahkan membuat banyak orang menjadi percaya kepada-Nya. Salah satu wadah atau tempat bagi orang Kristen untuk mengenal Yesus Kristus adalah Gereja, yang berpatokan pada Alkitab sebagai dasar pengajaran bagi orang Kristen. Menurut Martin Harun, dalam bukunya yang berjudul *Lukas Injil Kaum Marginal* menggambarkan Yesus sebagai Nabi yang memberitakan kabar baik, pembebasan, penglihatan. Injil Lukas memperkenalkan Yesus sebagai pribadi yang menunjukkan perhatian istimewa bagi orang lain, seperti memberikan kasih sayang, pengampunan dan keadilan.¹ Dalam injil Lukas murid-murid dan orang lain sering menyapa Yesus sebagai Guru, sapaan Guru yang diberikan kepada Yesus memberikan beberapa acuan dan menggarisbawahi wibawa ajaran-Nya.² Dalam setiap pandangan atau gelar yang diberikan kepada Yesus, tidak terlepas dari setiap pengajaran dan perkataan-Nya.

¹ Harun Martin. *Lukas Injil Kaum Marginal* (Yogyakarta: Kanisius, 2018), 33-35.

² *ibid*, 43.

Terlepas dari pemahaman tentang Yesus, tidak dipungkiri lagi bahwa setiap orang Kristen sejak kecil sudah didoktrin bahwa kedatangan Yesus ke bumi membawa keselamatan dan damai. Yesus juga digambarkan sebagai Yesus yang penuh dengan kasih kepada umat-Nya. Hal ini terbukti melalui karya keselamatan yang dikerjakan-Nya untuk menebus dosa manusia. Kasih Allah memiliki arti yang khas, misalnya dalam Perjanjian Baru mendeskripsikan kasih Allah kepada dunia dan manusia sebagai suatu hal yang tidak dapat dilukiskan, tetapi manusia dapat mengalaminya sebagai anugerah.³ Dia mengorbankan anak tunggal-Nya ke dalam dunia untuk membawa keselamatan dan damai. Hal ini membuktikan bahwa Dia mengasihi umat-Nya.

Alkitab sendiri banyak memberikan gambaran mengenai kedatangan Yesus Kristus ke dalam dunia untuk membawa kedamaian bukan hanya bagi umat manusia, tetapi untuk seluruh ciptaan Tuhan di seluruh muka bumi (Lukas 2:14, Yohanes 14:27; 16:33, Efesus 2:14, Kolose 1:20, Roma 5:1). Yesus Kristus hadir ke dalam dunia untuk melakukan misi yang diberikan oleh Allah melalui karya-karya penyelamatan yang dilakukan oleh-Nya. Sangat jelas ketika kita melihat peristiwa kelahiran Yesus Kristus ke dalam dunia, melalui peristiwa kelahiran Yesus Kristus tersebut membuat orang percaya kepada Allah bahwa sesungguhnya

³ Kresbinol Labobar, *Dogmatika Kristen: Metode Praktis Ajaran Kristen Dalam Mengembangkan Misi Allah Di Dunia Ini* (Yogyakarta: ANDI, 2020), 52–53.

Allah mengutus Anak Tunggal-Nya ke dalam dunia bukan hanya untuk membawa keselamatan melainkan untuk membawa kedamaian bagi umat ciptaan-Nya. Jikalau melihat Kolose 3:15 yang mengatakan *"Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah"*. Di sini Rasul Paulus menekankan kepada umat Kristen yang harus meneladani dan melakukan dalam setiap kehidupan yang telah diyakini yaitu Yesus Kristus membawa damai sejahtera bagi seluruh umat manusia.

Alkitab memberikan kesaksian penting dari ajaran para rasul tentang Yesus. Ia disebut sebagai Guru, Anak Daud, Anak Manusia, Mesias, Tuhan, Anak Allah, dan Kristus. Penamaan atau pemberian gelar tersebut selalu dihubungkan dengan peristiwa-peristiwa khusus yang dilakukan Yesus semasa hidup-Nya. Tetapi, jika melihat dalam teks Lukas 12:51 Yesus sendiri mengatakan bahwa kedatangan-Nya ke bumi bukan membawa damai melainkan pertentangan atau konflik. Istilah konflik secara etimologi berasal dari bahasa latin *"con"* yang berarti bersama dan *"fligere"* yang berarti benturan atau tabrakan.⁴ Konflik adalah suatu kondisi dimana tidak ada keharmonisan, terjadi suatu pertentangan, tidak ada kesepakatan dan kondisi yang dinamis (konflik

⁴ Habib Alwi, *Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoritis* (Nusa Tenggara Barat: IAIN Mataram, 2016), 9.

tergantung perkembangan lingkungan strategis).⁵ Dalam kehidupan di zaman modern saat ini, peristiwa konflik atau pertentangan sudah menjadi suatu fenomena sosial yang sering terjadi dalam lingkup masyarakat. Pada dasarnya, manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai tujuan dan kepentingan yang berbeda dimana perbedaan tersebutlah yang memunculkan suatu konflik atau pertentangan.

Injil Lukas adalah salah satu dari empat kitab Injil yang mengawali perjanjian baru. Injil Lukas digolongkan sebagai Injil Sinoptik bersama dengan Injil Matius dan Markus. Injil Lukas adalah Injil yang terpanjang dari ketiga Injil dimana, Injil Lukas terdiri dari 1.151 ayat dibandingkan dengan Injil Matius yang terdiri dari 1.071 ayat dan Injil Markus 678 ayat.

Dalam kitab Injil Lukas, Isi pemberitaannya mengenai kehidupan dan pelayanan Tuhan Yesus, yang mencakup tentang Yesus sebagai Raja penyelamat yang dijanjikan oleh Allah bagi bangsa Israel dan juga bagi seluruh umat manusia. Dalam bukunya, penulis Injil Lukas menulis bahwa Yesus telah diberi tugas oleh Roh Tuhan untuk memberitakan Kabar Baik dari Allah kepada orang miskin.⁶

Sosok figure Yesus sangat dikenal sebagai pembawa kedamaian dan keselamatan bagi dunia. Tetapi, dalam teks Lukas 12:51 yang

⁵ Eko Sudarmanto dkk., *Manajemen Konflik*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021) 85.

⁶ Wahyuni, Sri & Bulan, Susanti Embong. "Membaca Lukas 12:10 dan Makna Teologi Menghujat Roh Kudus," *JURNAL QUAERENS VOL. 2, NO. 1* (2020).

mengatakan *“kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi? Bukan, kata-Ku kepadamu, bukan damai, melainkan pertentangan”*. Mengapa di dalam ayat ini, sekilas tampak pernyataan Yesus di sini susah untuk dipahami, karena kontradiksi dengan inti pengajaran-Nya tentang kasih, perdamaian, pengampunan, Yesus yang adalah Raja Damai, menyatakan bahwa Ia datang bukan untuk membawa Damai melainkan pertentangan? Pengajaran ini terasa aneh bahkan mengganjal bagi banyak orang Kristen. Biasanya gambaran tentang Yesus adalah figure yang lemah lembut, pecinta damai, penyatu. Tetapi Yesus sendiri menyatakan bahwa Ia datang untuk melemparkan api ke bumi dan bahwa Ia datang untuk membawa pertentangan di bumi.⁷

Lukas 12:51 adalah ayat yang kontroversial dan ambigu dalam Perjanjian Baru. Ayat ini menyatakan bahwa Yesus datang untuk membawa perpecahan dan bukan damai sejahtera di dunia. Pernyataan ini menimbulkan pertanyaan tentang maksud sebenarnya dari Yesus dan tujuan kedatangan-Nya ke dunia. Sebagian orang mungkin akan terkejut atau bahkan kecewa dengan pernyataan Yesus yang menyatakan bahwa kedatangan-Nya membawa perpecahan, bukan damai sejahtera. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan tentang apakah Yesus, bukanlah sosok

⁷ St. Eko Riyadi, *Lukas, Sungguh, Orang Ini Adalah Orang Benar* (Yogyakarta: Kanisius, 2011). 208

yang dianggap sebagai pemberi perdamaian dan kasih sayang bagi manusia?

Oleh karena itu, untuk memahami pernyataan Yesus dalam teks Lukas 12:51, penulis tertarik untuk menelusuri teks tersebut untuk melihat apa makna ungkapan Yesus mengatakan bahwa kedatangan-Nya ke bumi bukan membawa damai melainkan pertentangan dengan menggunakan metode *Reader Response Criticism*

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pokok masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka fokus masalah dari penelitian ini adalah mencari makna ungkapan Yesus bahwa kedatangan-Nya ke bumi bukan membawa damai melainkan pertentangan berdasarkan studi hermeneutik *Reader Response Criticism* Lukas 12:51.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah bagaimana makna ungkapan Yesus bahwa kedatangan-Nya ke bumi bukan membawa damai melainkan pertentangan dalam Lukas 12:51 berdasarkan kajian hermeneutik *Reader Response Criticism*?

D. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penulisan ini adalah mencari makna ungkapan Yesus bahwa kedatangan-Nya ke bumi bukan membawa damai melainkan pertentangan dalam Lukas 12:51 berdasarkan kajian hermeneutik *Reader Response Criticism*.

E. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini ialah memberi sumbangsi pada ilmu menafsir Alkitab secara khusus untuk mata kuliah hermeneutika dalam lingkup Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah pembaca dapat melihat makna ungkapan Yesus mengatakan bahwa kedatangan-Nya ke bumi bukan membawa damai melainkan pertentangan berdasarkan Lukas 12:51 melalui pendekatan *Reader Response Criticism*.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan: Bab ini memuat latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

- Bab II Tinjauan Pustaka: Bab ini memuat tentang kepenulisan Injil Lukas, penelitian sebelumnya yang pernah membahas teks Lukas 12:51, sekilas mengenai Yesus Kristus dan ajaran-Nya, tafsiran teks Lukas 12:51.
- Bab III Metode Penelitian: Bab ini membahas tentang metode *Reader Response Criticism* (RRC)
- Bab IV Hermeneutik *Reader Response Criticism* terhadap teks Lukas 12:51: Bab ini berisi tentang pemahaman responden tentang makna Yesus datang membawa pertentangan, serta analisis terhadap pendapat yang diberikan oleh para responden.
- Bab V Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran